Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)
Volume : 4 | Nomor 3 | Nopember 2024 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/jebma.v4n3.4426

Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022

Penulis:
Rahmi Adelia[1]
Yani Suryani [2]
Azwansyah Habibie [3]

Afiliasi:
Universitas Harapan Medan[1,2,3]

Korespondensi:
rahmiadelia00@gmail.com

Histori Naskah:
Submit: 30-07-2024
Accepted: 05-08-2024
Published: 01-11-2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage, ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif dengan pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dan data sekunder berupa laporan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan disitus resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling didapatkan sampel sebanyak 63 perusahaan dengan tahun pengamatan dimulai dari 2017 – 2022 (6 tahun) sehingga diperoleh 378 sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (path analysis) dengan program SPSS v.26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, namun ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dapat memediasi pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, namun profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2022.

Kata kunci: *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

Pendahuluan

Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menginginkan harga saham yang dijualnya memiliki potensi harga yang tinggi dan menarik investor untuk membelinya. Hal ini dikarenakan semakin tinggi harga lembar saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Perusahaan manufaktur tercatat merupakan salah satu sektor BEI yang relatif berkembang dan aktif memperdagangkan saham. Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu leverage, ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen, namun hasil yang didapat belum konsisten. (Hermuningsih, 2013) menjelaskan bahwa nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Tujuan yang ingin dicapai oleh manajemen keuangan adalah maksimalisasi kesejahteraan pemilik perusahaan atau maksimalisasi nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dari segi *price to book value* (PBV). PBV menunjukkan seberapa lama perusahaan mampu menciptakan nilai bagi perusahaan dibandingkan dengan jumlah modal yang ditanamkan. Price to book value dapat menunjukkan tinggi rendahnya potensi investasi perusahaan. Perusahaan cenderung membeli saham pada saat nilai buku rendah dengan harapan harga

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 4 | Nomor 3 | Nopember 2024 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/jebma.v4n3.4426

saham dapat naik sewaktu-waktu. Pada saat yang sama, perusahaan cenderung menahan kas dalam jumlah kecil pada saat nilai buku tinggi karena harga saham perusahaan sudah tinggi atau mendekati plafon, sehingga potensi investasinya rendah (Brigham & Houston, 2016).

Peningkatan pertumbuhan produksi disertai dengan peningkatan nilai perusahaan, termasuk industri manufaktur. Industri tersebut memiliki masa depan yang kuat di Indonesia, sehingga industri manufaktur diharapkan menjadi produsen yang bernilai dengan kinerja ekonomi yang kuat, karena industri manufaktur menghasilkan mayoritas Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan juga menciptakan nilai yang tinggi untuk perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat dicapai ketika manajemen dan pemegang saham perusahaan bekerja sama dalam pengambilan keputusan keuangan dengan tujuan memaksimalkan modal kerja yang dimiliki (Mayogi, 2016). Berikut ini nilai perusahaan dengan pengukuran PBV pada beberapa perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1. Nilai Perusahaan Pada Beberapa Perusahaan Manufaktur di BEI

No	Emiten	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	BUDI	0,35	0,35	0,36	0,34	0,58	0,70
2	SCCO	0,68	0,61	0,60	0,66	0,49	0,38
3	ROTI	2,80	2,55	2,60	2,61	2,95	3,05
4	INTP	3,29	2,92	3,03	2,40	2,08	1,74
5	MYOR	6,14	6,86	4,62	5,38	4,02	4,36

Fluktuasi nilai perusahaan disebabkan karena naik turunnya harga saham dipasar dan penurunan nilai perusahaan pada tahun 2020 dapat dikatakan karena adanya pandemi Covid-19 *(extraordinary event)* sebagai risiko eksternal bagi perusahaan yang mengakibatkan efek perusahaan tidak dapat menghasilkan laba secara maksimal. Naik turunnya harga saham dipasar ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang berdampak terhadap nilai perusahaan adalah leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Tingginya profitabilitas yang dimiliki perusahaan mengakibatkan perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan dari dalam perusahaan, karena jika profitabilitas semakin tinggi, maka perusahaan dapat memberikan laba ditahan dalam jumlah yang besar, sehingga penggunaan hutang dapat dikurangi (Aulia, 2019).

Leverage termasuk faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam meningkatkan keuntungan, perusahaan memerlukan *leverage* yang menjadi kebijakan perusahaan tentang sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan hutang (Ramadhani et al, 2016).

Ukuran perusahaan adalah cerminan asal total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang berskala kecil maupun berskala besar. Pada umumnya perusahaan yang berskala besar cenderung lebih mudah menerima kepercayaan berasal dari luar perusahaan (Pratama & Wiksuana, 2016).

Studi Literatur

Signalling Theory

Signalling Theory adalah tindakan perusahaan dalam memberikan isyarat kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang propsek perusahaan. Sinyal yang diberikan perusahaan kepada investor berupa informasi yang relevan untuk menjelaskan kondisi perusahaan saat ini dan prospeknya dimasa mendatang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi (Brigham & Houston, 2015).

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah rasio nilai pasar yaitu rasio yang mengaambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang (Fahmi, 2015). Menurut (Harmono, 2014) Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja keuangan perusahaan secara rill.

Leverage

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki beban tetap berupa bunga dengan maksud untuk meningkatkan keuntungan potensial bagi pemegang saham. Pada umumnya, perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai operasional perusahaan yang tidak dapat dipenuhi dengan modal sendiri. Leverage dapat mempengaruhi perusahaan karena perusahaan dibiayai dengan hutang. Semakin baik pengelolaan hutang dalam menciptakan laba maka semakin baik kualitas laba nya. Begitupun sebaliknya, semakin banyak hutang perusahaan tetapi tidak dimanfaatkan untuk menghasilkan laba maka semakin buruk kualitas laba nya (Suryamis & Oetomo, 2014).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala besar atau kecilnya suatu perusahaan yang ditentukan oleh total asset (Rudangga et al., 2016). Penggunaan total aset dipilih karena aset perusahaan menujukan hasil yang lebih stabil jika dibandingkan dengan total penjualan dan akan lebih relevan jika dibandingkan nilai kapitalisasi pasar. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan dapat mempermudah perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan.

Struktur Modal

Menurut (Kasmir2, 2018) Struktur Modal adalah perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Menurut Fahmi (2017), struktur modal merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya

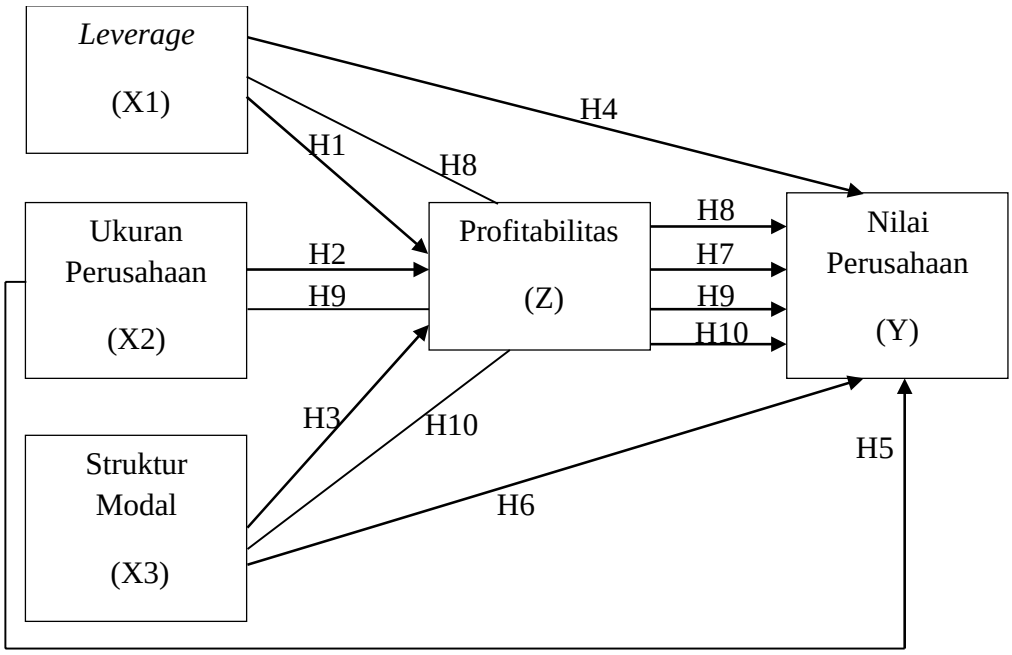
Profitabilitas

Menurut (Hanafi & Halim, 2019) bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan. Profitabilitas merupakan faktor yang seharusnya mendapat perhatian penting, karena untuk kelangsungan hidupnya suatu perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan, maka akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar.

Kerangka Konseptual

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Volume : 4 | Nomor 3 | Nopember 2024 | E-ISSN : 2797-7161 | DOI: doi.org/jebma.v4n3.4426



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (leverage, ukuran perusahaan, dan struktur modal) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Menurut (Sugiyono, 2019), penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal yaitu sebab akibat, dimana ada variabel eksogen (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi, variabel endogen (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi.

Data pada penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber pustaka yang relevan terhadap penelitian, yaitu berupa teori-teori dari buku, dan jurnal ilmiah. Sedangkan data laporan keuangan perusahaan dikumpukan dari Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur *(path analysis)* dengan menggunakan program SPSS 26 *(Statistical Prrogram for Social Science 26)*. Analisis jalur adalah alat yang dapat membantu peneliti menggunakan data kuantitatif yang berkorelasi untuk menjelaskan proses kausal.

Hasil

Model Sub Struktur I

Tabel 2. Uji F

ANOVA[a]

Model	*Sum of Squares*	*Df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
Regression	.538	3	.179	15.375	.000[b]
Residual	4.359	374	.012		
Total	4.897	377			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, SIZE, DAR

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Berdasarkan hasil uji f, nilai F_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari nilai F_{tabel} (15,375 > 2,64). Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari *alpha* (0,000 < 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama – sama variabel *leverage*, ukuran perusahaan, dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

R	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*	*Durbin-Watson*
.090[a]	.080	.000	.09489	1.942

a. Predictors: (Constant) DAR, SIZE, DER
b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukan nilai R *Square* sebesar 0,080 = 8%. Hal ini menunjukkan 8% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel *leverage*, ukuran perusahaan dan struktur modal. Sedangkan sisanya 0,92 (92%) oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4. Uji Hipotesis

Coefficients[a]

	Unstandardized Coefficients		*Standardized Coefficients*		
	B	*Std. Error*	*Beta*	*T*	*Sig.*
(Constant)	.324	.186		1.739	.083
DAR	1.038	.021	1.047	49.307	.000
SIZE	-.020	.007	-.034	-3.046	.002
DERS	-.041	.017	-.047	-2.375	.018

a. Dependent Variable: ROA

1. Pengujian hipotesis *leverage* terhadap profitabilitas dapat dilihat bahwa *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan thitung 49,307. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
2. Pengujian hipotesis ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05 dengan thitung -3,046. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
3. Pengujian hipotesis struktur modal terhadap profitabilitas dapat dilihat bahwa struktur modal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,018 < 0,05 dengan thitung -2,375. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Model Sub Struktur II

Tabel 5. Uji F

ANOVA[a]

Model	*Sum of Squares*	*Df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
Regression	6231.039	4	1557.760	60.342	.000[b]
Residual	9629.112	373	25.815		
Total	15860.152	377			

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), DER, SIZE, DAR

Berdasarkan hasil uji f, nilai F_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari nilai F_{tabel} (60,342 > 2,64). Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari *alpha* (0,000 < 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama – sama variabel *leverage*, ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary[b]

R	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
.497[a]	.247	.239	5.76530

a. Predictors: (Constant), ROA, DAR, SIZE, DER
b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukan nilai R *Square* sebesar 0,247 = 24,7%. Hal ini menunjukkan 24,7% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel *leverage*, ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas. Sedangkan sisanya 0,753 (75,3%) oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 7. Uji Hipotesis
Coefficients[a]

	Unstandardized Coefficients		*Standardized Coefficients*		
Model	*B*	*Std. Error*	*Beta*	*t*	*Sig.*
(Constant)	-13.704	1.845		-7.427	.000
DAR	-5.289	.111	-.929	-47.857	.000
SIZE	.529	.065	.159	8.183	.000
DER	.704	.162	.067	4.337	.000
ROA	31.417	1.075	.451	29.216	.000

a. Dependent Variable: PBV

1. Pengujian hipotesis *leverage* terhadap nilai perusahaan dapat dilihat bahwa *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan t_{hitung} (-47,857). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
2. Pengujian hipotesis ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan t_{hitung} 8,183. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. Pengujian hipotesis struktur modal terhadap nilai perusahaan dapat dilihat bahwa struktur modal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan t_{hitung} 4,337. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilaiperusahaan.
4. Pengujian hipotesis profitabilitas terhadap nilai perusahaan dapat dilihat bahwa profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan t_{hitung} 29,216. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Uji Sobel

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Input:			Test statistic:	Std. Error:	*p*-value:
a	6.586	Sobel test:	3.13277819	0.01471601	0.0017316
b	0.007	Aroian test:	3.10752254	0.01483561	0.00188663
s_a	1.880	Goodman test:	3.15865979	0.01459543	0.00158496
s_b	0.001	Reset all	Calculate		

Dari hasil gambar di atas diketahui bahwa nilai *p-value* uji sobel sebesar 0,001 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa ROA dapat memediasi *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Input:			Test statistic:	Std. Error:	*p*-value:
a	0.560	Sobel test:	2.50237004	0.00156651	0.01233649
b	0.007	Aroian test:	2.48039174	0.0015804	0.01312381
s_a	0.209	Goodman test:	2.52494311	0.00155251	0.0115717
s_b	0.001	Reset all	Calculate		

Dari hasil gambar di atas diketahui bahwa nilai *p-value* uji sobel sebesar 0,012 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa ROA dapat memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Input:			Test statistic:	Std. Error:	*p*-value:
a	-0.164	Sobel test:	-0.30275616	0.00325014	0.7620757
b	0.006	Aroian test:	-0.29864711	0.00329486	0.76520932
s_a	0.541	Goodman test:	-0.30703962	0.0032048	0.75881322
s_b	0.001	Reset all	Calculate		

Dari hasil gambar di atas diketahui bahwa nilai *p-value* uji sobel sebesar 0,762 > 0,05 hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak dapat memediasi struktur modal terhadap nilai perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan, bahwa *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan t_{hitung} (49.307) mengarah positif, maka *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi pendanaan yang diperoleh dari hutang yang digunakan suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula efektivitas perusahaan tersebut menghasilkan laba. Sehingga ketika rasio *leverage* tinggi akan memberikan sinyal terhadap para calon investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini dikarenakan pengurangan bunga hutang pada penghasilan kena pajak memperkecil proporsi beban pajak sehingga laba bersih setelah pajak menjadi semakin besar dan profitablitas juga meningkat.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan, bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05 dengan t_{hitung} (-3,046). Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar profitabilitas untuk mendapatkan laba (Mapthua et al.,

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Erwin et al., 2021) yang menyatakan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan, bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,018 < 0,05 dengan thitung (-2,375). Struktur modal merupakan masalah penting bagi perusahaan dan memiliki efek langsung terhadap posisi *financial* perusahaan. Struktur modal dengan modal sendiri yaitu modal yang murni dimiliki oleh perusahaan. Dengan modal sendiri maka akan lebih mudah untuk mendapatkan profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukandengan (Amelia & Anhar, 2019) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan, bahwa *leverage* memiliki nilaisignifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan thitung (-47,857). Hutang yang semakin besar menyebabkan beban perusahan menjadi besar karena beban biaya hutang yang harus ditanggung. Semakin besar hutang akan menyebabkan prioritas perusahaan untuk membayar dividen akan semakin kecil karena keuntungan perusahan berkurang dengan adanya biaya hutang perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suwardika & Mustanda, 2017), menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan, bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan t_{hitung} (8,183). Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham dan lainnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratama & Wiksuana, 2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikanterhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan bahwa struktur modal memilikinilai signifikansi sebesar 0,000 ,0,05 dengan thitung (4,337). Penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan dapat meningkatkan kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan karena terlalu banyak utang yang dapat menyebabkan arus kas tidak mencukupi untuk pembayaran bunga dan pelunasan utang. Hal ini disebut sebagai *cost of financial distress*, kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan sehingga perusahaan akan terancam bangkrut. Semakin besar utang yang dimiliki maka akan semakin besar biaya tekanan finansial yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Azhari et al., 2019).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan, bahwa profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dengan thitung (29,216). Rasio profitabilitas adalah hubungan antara penilai dan tolak ukur produktivitas laba perusahaan. Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi akan menggambarkan bahwa perusahaan memberikan prospek kinerja yang baik dan akan memberikan keuntungan sehingga para investor tertarik menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Permintaan saham yang meningkat akan mengakibatkan nilai perusahaan pun meningkat (Kasmir, 2015). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari & Damayanti, 2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian sobel menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung *leverage* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas signifikan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Artinya profitabilitas merupakan variabel yang memediasi *leverage* terhadap nilai perusahaan Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Abudanti, 2019) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian sobel menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,012 <

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

0,05. Artinya profitabilitas merupakan variabel yang memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Abudanti, 2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian sobel menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,762 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas tidak signifikan karena pengaruh langsung lebih besar dari pada pengaruh tidak langsung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Wulandari & Damayanti, 2022) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Dalam hal ini investor lebih mempertimbangkan harga saham dari pada nilai aset maupun nilai ekuitas.

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Leverage bepengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2022. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2022. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2022. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2022. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2022. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2022. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2022. Profitabilitas dapat memediasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2022. Profitabilitas dapat memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEIperiode 2017 – 2022. Profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEIperiode 2017 – 2022.

Daftar Pustaka

Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2017). *Jurnal STEI Ekonomi*, *1*.

Aulia, D. N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, *16*(4), 162–178.

Azhari, U., Lusiana, & Sari, Y. P. (2019). Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Pada Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Bussiness and Economics UPI YPTK*, *4*(3).

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Essentials of Financial Management*. ThirdEdition Singapore : Cengange Learning Asia Pte Ltd.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

Dewi, N. P. I. K., & Abudanti, N. (2019). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen*, *8*(5).

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Erwin, W. J. H., Widyastuti, T., & Bahri, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Arus Kas Bebas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekobisman*, *6*(1).

Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.

Hanafi, M., & Halim, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Harmono, S. M. (2014). *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Hermuningsih, S. (2013). *Profitability, Growth Opportunity, Capital Structure and The Firm Value*.

Kasmir. (2015). *Analisa Laporan Keuangan Edisi 1*. Jakarta : Rajawali Pers.

Kasmir2. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Mapthua, M., Hanifah, I. A., & Ismawati. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, *6*(2).

Mayogi, G. D. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *5*(1).

Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *5*(2).

Ramadhani Et Al. (2016). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*. Universitas Sultan Agung Tirtayasa.

Rudangga, I Gusti N.G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, *5*(7).

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Suryamis, G., & Oetomo, H. W. (2014). Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *3*(19).

Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property. *E-Jurnal Management Unud*, *6*(3).

Wulandari, C. D., & Damayanti, T. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, *2*(1).

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License